

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah TK Taman Siswa Kerso Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

TK Taman Siswa Kerso adalah salah satu TK yang terletak di desa Kerso dan dibawah naungan yayasan Taman Siswa. Didirikan pada tahun 2011 yang dulunya bernama TK Satu Atap SDN 2 Kerso karena tempatnya yang berada di sekolah SDN 2 Kerso. TK Satu Atap SDN 2 Kerso didirikan oleh beliau ibu Murtiningsih, S. Pd yang pada tahun 2011 beliau menjabat sebagai kepala sekolah di SDN 2 Kerso dan dibantu juga oleh bapak komite sekolah SDN 2 Kerso yaitu beliau bapak Matrawi Al Ahmad Rowi yang sampai sekarang masih menjabat sebagai komite sekolah SDN 2 Kerso sekaligus menjadi kepala Yayasan di TK Taman Siswa Kerso, pada awal pendirian siswa yang belajar di TK Satu Atap SDN 2 Kerso berjumlah 32 siswa dan mempunyai 2 guru yaitu ibu Lutfiyah, S. Pd dan ibu khoirunnisa', S. Pd.⁶²

Banyak sekali lika-liku yang dilewati dan sangat sulit sekali TK Satu Atap SDN 2 Kerso untuk beralih nama menjadi TK Taman Siswa Kerso karenadulu awal pendirian sekolah TK Satu Atap ada sedikit permasalahan dengan kepala desa setempat, sehingga apa yan menjadi keinginan keinginan TK dulu selalu terhambat dan terkendala karena tidak ada dukungan dari kepala desa, Karena motivasi, kerja keras dan bantuan dari semua pihak pengurus dan dibantu juga oleh guru SDN 2 Kerso maupun guru TK sendiri ikut serta untuk ikut membentuk suatu Yayasan pendidikan TK Taman Siswa Kerso. Dan berkat kerja keras semua pihak yang terlibat akhirnya membuahkan hasil dan resmi Pada tahun 2021 yayasan tersebut sudah mendapatkan ijin operasinal, yang dulunya bernama TK Satu Atap SDN 2 Kerso sekarang resmi berganti nama sebagai TK Taman Siswa Kerso.

2. Profil TK Taman Siswa Kerso Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Berikut peneliti tampilkan profil TK Taman Siswa Kerso Tahun Pelajaran 2021/2022⁶³ :

⁶² Data Hasil Wawancara dengan bapak Matrawi Al Ahmad Rowi selaku Kepala Yayasan TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 8 Maret 2022.

⁶³ Data Hasil Wawancara dengan ibu Endang Senihati selaku Kepala Sekolah TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 9 Maret 2022.

Nama Sekolah	: TK Taman Siswa
Status Sekolah	: SWASTA
Jenjang Pendidikan	: TK
Nama Yayasan	: Yayasan Taman Siswa
Alamat	: Kerso Rt 09/Rw 01
Kecamatan	: Kedung
Kabupaten	: Jepara
Provinsi	: Jawa Tengah
Nomor HP	: 0813-2959-0646
Kode Pos	: 59463
Tahun Berdiri	: 2011
Nomor Pokok sekolah Nasional (NPSN)	: 69906342
Nama Kepala Yayasan	: Matrawi Al Ahmad Rowi
Nama Kepala Sekolah	: Endang Senihati, S. Pd

3. Letak Geografis TK Taman Siswa Kerso Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Tk Taman siswa Kerso terletak di Desa Kerso Rt 09/Rw 01 Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis TK Taman Siswa Kerso terletak dibatasan wilayah sebagai berikut:⁶⁴

- Sebelah timur perumahan warga.
- Sebelah barat perumahan warga menuju jalan raya arah Jepara kota.
- Sebelah selatan perumahan warga menuju jalan desa.
- Sebelah utara perumahan warga.

4. Visi, Misi dan Tujuan TK Taman Siswa Kerso Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara⁶⁵

a. Visi

Terwujudnya taman kanak-kanak yang unggul serta menumbuh kembangkan peserta didik yang cerdas, aktif, kreatif, bertanggung jawab, berbudi pekerti baik, dan berakhlak mulia.

b. Misi

- Menanamkan sikap akhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT sejak dini
- Melaksanakan pendidikan yang ber orientasi pada nilai agama dan moral

⁶⁴ Data Hasil Wawancara dengan bapak Matrawi Al Ahmad Rowi selaku Kepala Yayasan TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 8 Maret 2022.

⁶⁵ Data Hasil Wawancara dengan ibu Endang Senihati selaku Kepala Sekolah TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 9 Maret 2022.

- 3) Menanamkan sifat ulet, terampil dan mandiri
- 4) Mewujudkan anak yang beriman, berbudi pekerti baik, cerdas dan berprestasi
- 5) Memberikan kesempatan untuk anak untuk mengembangkan potensi yang di miliki.
- 6) Menciptakan lingkungan aman, bersih dan indah

c. Tujuan

Tujuan yang ingin di capai berdasarkan visi misi TK Taman Siswa Kerso adalah :

- 1) Terbentuknya anak yang cerdas, aktif, kreatif, bertanggung jawab, berbudi pekerti baik, dan berakhlak mulia.
- 2) Terbentuknya anak yang aktif dan mampu berkarya melalui kegiatan sederhana.
- 3) Mengembangkan potensi yang di miliki oleh anak
- 4) Memberikan kenyamanan pada anak
- 5) Mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya

5. Keadaan Guru dan Murid yang ada di TK Taman Siswa Kerso Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

a. Keadaan guru di TK Taman Siswa Kerso Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Setiap lembaga pendidikan anak usia dini pasti tidak terlepas dari tenaga pendidik atau guru. Gurru memiliki peran penting dalam mendidik, mengarahkan dan membentuk serta menjalankan rencana pembelajaran.

Dalam lembaga TK Taman Siswa Kerso masih ada guru yang merangkap jabatan menjadi kepala sekolah, sekretaris, bendahara, operator dan tukang kebun. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya jumlah tenaga pendidik yang berada di TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara. Jumlah seluruh tenaga kependidikan dan pendukung sebanyak 4 orang, 1 Kepala Yayasan, 1 kepala sekolah dan 2 guru kelas yang mempunyai peran serta tugas dalam mewujudkan visi, misi, serta tujuan dari TK Taman Siswa Kerso. Walaupun ada 1 guru yang terbilang masih baru dalam hal pengalaman mengajar namun sejauh ini seiring berjalannya waktu bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik karena niat yang tulus untuk mengamalkan ilmu dan mewujudkan visi, misi serta tujuan dari lembaga TK Taman Siswa Kerso.⁶⁶

⁶⁶ Data Hasil Wawancara dengan ibu Endang Senihati selaku Kepala Sekolah TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 9 Maret 2022.

b. Keadaan siswa

Siswa yang berada di TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara berjumlah 46 murid yang terdiri dari 27 siswi perempuan dan 19 siswa laki-laki. Siswa di TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara sebagian besar berasal dari Desa Kerso dan hanya ada beberapa anak saja yang berasal dari luar Desa Kerso, mereka berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, hal tersebut menjadikan karakter setiap anak berbeda. Karakter yang berbeda tersebut menjadi tantangan sekaligus tugas dan tanggung jawab dari tenaga pendidik TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara dalam hal memberikan materi pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan anak.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik memberikan kegiatan sesuai dengan tema pada hari tersebut, jika ada salah satu anak yang tidak mau mengikuti kegiatan tersebut maka pendidik akan mengikuti kemauan anak untuk memilih kegiatan apa yang diinginkan oleh anak, supaya anak tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran, karena perasaan dan emosi anak masih suka berubah-ubah. Total siswa dari TK Taman Siswa kerso berjumlah 46 siswa. Terdiri dari 2 kelas : kelompok A yaitu usia (3- 4 tahun) berjumlah 23 siswa, kelompok B yaitu usia (5-6 tahun) berjumlah 23 siswa.⁶⁷

6. Sarana dan Prasarana TK Taman Siswa Kerso Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Sarana pendidikan merupakan alat atau segala sesuatu yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar seperti : meja, kursi, alat permainan edukatif, media pembelajaran serta ruang belajar. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan alat atau segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat menunjang berjalannya proses belajar mengajar seperti : toilet, halaman sekolah, jalan menuju sekolah tata tertib sekolah dan lain sebagainya.

TK Taman Siswa Kerso memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, untuk kepemilikan tanah dan gedung statusnya masih memanfaatkan gedung perpustakaan milik SDN 2 Kerso dan gedung milik yayasan TK Taman Siswa. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Taman Siswa Kerso diantaranya adalah : ruang belajar, meja , kursi, alat permainan edukatif, toilet, alat tulis, sound dan almari tempat buku dan permainan. Alat

⁶⁷ Data Hasil Wawancara dengan ibu Endang Senihati selaku Kepala Sekolah TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 9 Maret 2022.

permainan edukatif dan media pembelajaran yang dimiliki oleh TK Taman Siswa Kerso masih terbilang minim jika dibandingkan dengan jumlah murid yang ada.⁶⁸

B. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mendeskripsikan data penelitian, peneliti menggunakan analisis kualitatif, data yang digunakan oleh peneliti diperoleh melalui hasil observasi lapangan, dokumentasi lapangan, serta wawancara dengan pihak-pihak terkait yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti guna dipaparkan pada bagian ini. Data-data yang akan dianalisis dan dipaparkan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Data Stimulasi Minat Baca Anak Melalui Metode Bercerita pada Anak Kelompok B di TK Taman Siswa Kerso Tahun Ajaran 2021/2022

Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun dan pada masa-masa tersebut anak biasa disebut dengan masa *golden age* (masa keemasan), di masa tersebut anak sudah bisa merekam apa yang dia dengar.⁶⁹

a. Menstimulasi Minat Baca Pada Anak

Minat membaca pada anak usia dini sudah menjadi bahasan umum yang banyak dikaji karena merupakan gambaran permasalahan masyarakat indonesia. Pada dasarnya walaupun seseorang memiliki kemampuan membaca yang baik, minat membaca tetap perlu ditumbuhkan. Hasil wawancara dengan ibu Endang Senihati selaku Kepala sekolah TK Taman Siswa Kerso beliau mengatakan bahwa :

“Sebenarnya Guru-Guru Disini Sangat Memperhatikan minat baca anak-anak, apalagi anak usia dini. Karena mengingat sekarang angka minat membaca anak indonesia sangat rendah dan juga meningkatkan minat membaca anak itu sangatlah penting di usia dini maka kami berharap mampu menstimulasi anak-anak dari usia dini agar minat membaca anak meningkat dan juga karena tuntutan dari wali murid, anak-anak di Kelompok

⁶⁸ Data Hasil Wawancara dengan ibu Endang Senihati selaku Kepala Sekolah TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 9 Maret 2022.

⁶⁹ Data Hasil Wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 12 Maret 2022.

B harus bisa membaca buat bekal mereka nantinya di kelas 1 SD”⁷⁰

Pernyataan diatas juga diperkuat melalui hasil wawancara dengan ibu Lutfiyah salah satu guru di TK Taman Siswa Kerso sekaligus wali kelas dari Kelompok B beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya memang sangat penting sekali meningkatkan minat baca pada anak usia dini, karena kelak mereka akan mempunyai ketrampilan bahasa yang lebih baik lagi dan mampu mengembangkan pola pikir kreatif, karena membaca juga merupakan suatu kunci dasar pengetahuan, tidak akan ada pengetahuan tanpa membaca, kalau di TK Taman Siswa Kerso sendiri mempunyai program yang berkenaan dengan peningkatan minat membaca anak, dan program tersebut harus dikembangkan lagi. Sebenarnya anak-anak di Kelompok B itu sudah pada pintar membaca namun masih perlu ditingkatkan lagi minat membacanya”⁷¹

Maka berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru-guru di TK Taman Siswa Kerso sangat memahami permasalahan rendahnya minat membaca anak dan desakan orang tua supaya anaknya bisa membaca serta pentingnya mengasah minat membaca pada anak usia dini. Maka dari hal tersebut, guru-guru merancang program yang mampu meningkatkan minat membaca anak usia dini termasuk metode bercerita.

Selain itu minat baca anak sangatlah penting, karena membaca merupakan suatu kunci dasar pengetahuan, tidak akan ada pengetahuan tanpa membaca dan suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis seseorang dan juga dapat mengembangkan pola pikir kreatif dalam dirinya, serta kecintaan membaca adalah salah satu kebahagiaan utama dalam hidup. Jika minat baca sudah ditumbuhkan sejak dini secara rutin, maka anak-anak akan menjadi generasi yang suka membaca, berwawasan luas, memiliki pola pikir kreatif dan

⁷⁰ Data Hasil Wawancara dengan ibu Endang Senihati selaku Kepala Sekolah TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 9 Maret 2022.

⁷¹ Data Hasil Wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 12 Maret 2022.

tidak ada lagi masalah yang membicarakan tentang rendahnya minat membaca. Sebenarnya anak-anak di TK Taman Siswa Kerso khususnya di Kelompok B sudah pintar membaca namun masih perlu mengimplementasi lagi minat bacanya.

b. Kondisi Minat Baca Anak-Anak Kelompok B Di TK Taman Siswa Kerso

Kondisi minat baca anak di TK Taman Siswa Kerso masih cukup rendah, hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku wali kelas Kelompok B mengatakan bahwa :

“Sebagian besar anak-anak di Kelompok B sudah pintar membanya, namun masih perlu ditingkatkan lagi minat membacanya. Karena sebagian anak disini minat bacanya masih kurang, maka dari itu disini saya selaku wali kelas di Kelompok B menerapkan pada anak-anak metode membaca agar anak-anak nantinya mampu meningkat minat membacanya”⁷²

Maka dapat disimpulkan bahwa di TK Taman Siswa Kerso anak-anak Kelompok B sudah pada pintar membaca namun mengenai minat membaca anak perlu ditingkatkan lagi, sehingga di TK Taman Siswa Kerso membuat program untuk meningkatkan minat membaca anak melalui metode bercerita.

c. Metode Bercerita Dapat Menstimulasi Minat Baca Anak

Metode bercerita adalah salah satu metode yang biasa di pakai untuk stimukasi minat baca pada anak usia dini, seperti di TK Taman siswa Kerso ini juga mereka mempunyai program untuk meningkatkan minat membaca anak dengan metode bercerita, dibuktikan melalui hasil wawancara dengan ibu Endang Senihati selaku kepala sekolah TK Taman Siswa Kerso beliau mengatakan bahwa :

“Menurut saya metode bercerita ini adalah salah satu metode yang dapat meningkatkan minat membaca pada anak walaupun banyak sekali metode-metode lain yang biasa digunakan untuk meningkatkan minat membaca anak tapi kami lebih nyaman menggunakan metode bercerita karena melalui metode tersebut saya berharap

⁷² Data Hasil Wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 12 Maret 2022.

supaya kedepannya anak-anak dapat lebih suka membaca buku karena buku merupakan gudangnya ilmu “⁷³

Pernyataan diatas diperkuat juga dari hasil wawancara dengan guru kelas Kelompok B ibu Lutfiyah beliau mengatakan bahwa :

“Metode bercerita dipilih untuk meningkatkan minat membaca anak karena metode bercerita menurut saya adalah metode yang mudah untuk diikuti dan dijalankan anak-anak apalagi kalau bercerita menggunakan buku cerita bergambar anak akan sangat tertarik dan senang tentunya, memang awalnya mereka tertarik pada gambarnya saja namun lama kelamaan mereka akan mulai tertarik dengan bacaannya dan menurut saya juga metode tersebut adalah metode yang efektif untuk meningkatkan minat membaca anak-anak di Kelompok B”⁷⁴

Maka dari itu dari kedua pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa metode bercerita dapat stimulasi minat baca anak karena metode tersebut adalah salah satu metode yang mudah diikuti dan dijalankan oleh anak apalagi kalau bercerita menggunakan buku cerita bergambar anak akan sangat tertarik dan senang tentunya, walaupun awalnya mereka tertarik pada gambarnya saja namun lama kelamaan mereka akan mulai tertarik dengan bacaannya, menurutnya juga metode bercerita ini sangat efektif untuk meningkatkan minat membaca pada anak.

Observasi lebih lanjut menunjukkan perilaku anak dalam berinteraksi dengan bahan bacaan, dimana indikator-indikator yang ada menunjukkan bahwa memang terjadi peningkatan minat membaca. Uraian dapat dilihat pada indikator pertama yakni rasa senang, dimana anak menunjukkan perilaku senang seperti tersenyum hingga tertawa saat membaca bahan bacaan, kemudian indikator ketertarikan, dimana terlihat bahwa anak sudah banyak berinteraksi dengan guru untuk mempertanyakan beberapa mengenai buku yang dibaca. Kemudian indikator

⁷³ Data Hasil Wawancara dengan ibu Endang Senihati selaku Kepala Sekolah TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 9 Maret 2022.

⁷⁴ Data Hasil Wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 12 Maret 2022.

perhatian, dimana anak ketika sedang membaca buku fokusnya tidak lagi teralihkan, dan indikator keterlibatan, sudah jelas dilihat dari perilaku anak yang mulai sering mencari buku.⁷⁵

2. Data Pelaksanaan Metode Bercerita untuk Menstimulasi Minat Baca Anak pada Anak Kelompok B di TK Taman Siswa Kerso Tahun Ajaran 2021/2022

Di TK Taman Siswa Kerso memiliki kegiatan yang bisa mengembangkan kecerdasan bahasa anak yaitu bercerita. TK Taman Siswa Kerso sudah menerapkan metode bercerita sejak lama. Dimana dalam kegiatan bercerita ini merupakan suatu proses kreatif anak-anak yang dalam perkembangannya, senantiasa mengaktifkan bukan hanya dalam aspek intelektualnya saja tetapi juga dalam aspek kepekaan, kehalusan budi, emosi, seni, daya berfantasi, dan imajinasi anak yang tidak hanya mengutamakan kemampuan otak kiri tetapi juga otak kanan. Dengan adanya metode bercerita secara signifikan mampu meningkatkan minat membaca anak usia dini di TK Taman Siswa Kerso.

Seperti yang di jelaskan oleh ibu Lutfiyah selaku guru kelas Kelompok B mengatakan bahwa :

“Disini kami menerapkan metode bercerita agar anak-anak lebih mampu meningkatkan minat membacanya, karena semenjak metode bercerita diterapkan ternyata mempengaruhi minat membaca anak-anak menjadi lebih baik dan semakin meningkat, disini teknik bercerita yang saya gunakan yaitu memberikan anak-anak buku cerita dan menceritakannya. Dimana dalam penyampaian bercerita yang terpenting adalah pengungkapan yang baik. Jika dilakukan dengan penuh kesabaran maka sebuah cerita akan dapat membangkitkan kehidupan yang baru, menambah nilai seni dan anak sebagai pendengar bisa menikmatinya sehingga mereka tidak bosan “⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa di TK Taman Siswa sudah menerapkan metode bercerita, metode ini membawa pengaruh penting terhadap anak karena dengan metode ini minat baca anak-anak lebih baik, teknik bercerita yang diterapkan di TK Taman Siswa Kerso adalah

⁷⁵ Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti di TK Taman Siswa Kerso pada tanggal 19 April 2022.

⁷⁶ Data Hasil Wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 12 Maret 2022.

dengan memberikan anak-anak dongeng dan menceritakannya. Guru juga harus mampu menyampaikan cerita dengan pengungkapan yang baik. Karena apabila dilakukan dengan penuh kesabaran maka sebuah cerita akan dapat membangkitkan kehidupan yang baru, menambah nilai seni dan anak sebagai pendengar bisa menikmatinya sehingga mereka tidak bosan terhadap metode tersebut.

Metode bercerita merupakan cara yang tak kalah ampuh dan efektif untuk memberi sentuhan manusiawi dan sportifitas bagi anak. Melalui bercerita pula jelajah cakrawala pemikiran anak akan lebih baik, lebih kritis, cerdas dan anak juga akan semakin tertarik untuk membacanya, sehingga minat membacanya akan lebih meningkat. Karena kegiatan bercerita ini sangat penting bagi anak, maka kegiatan tersebut harus di kemas sedemikian rupa supaya menarik. Agar kegiatan bercerita bisa lebih menyenangkan bagi anak, teknik yang digunakan di TK Taman Siswa Kerso adalah memberikan anak-anak dongeng dan menceritakannya.

Bercerita adalah media yang paling baik untuk mengajarkan bahasa dan literasi untuk anak. Hal pertama yang perlu dilakukan sebelum bercerita kepada anak adalah memiliki judul buku yang menarik dan mudah diingat. Setelah memilih dan memahami cerita, hal yang juga tidak kalah penting adalah mendalami karakter tokoh-tokoh dalam cerita yang disampaikan. Karena kekuatan sebuah cerita antara lain terletak pada bagaimana karakter tersebut dimunculkan.

Dibuktikan dari hasil wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas Kelompok B mengatakan bahwa :

“Ketika bercerita hal yang pertama yang perlu diperhatikan adalah memilih judul buku yang menarik dan mudah diingat, kemudian mendalami karakter tokoh-tokoh dalam cerita dan latihan, dimana latihan ini dapat menumbuhkan kepercayaan diri orang yang bercerita dan memperbaiki kualitas dalam bercerita. Dengan latihan terlebih dahulu kita dapat mengevaluasi kekurangan-kekurangan pada saat bercerita sebelum kita bercerita didepan anak-anak”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hal pertama yang perlu dilakukan sebelumnya menceritakan dongeng kepada anak adalah memiliki judul buku yang menarik

⁷⁷ Data Hasil Wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 12 Maret 2022.

dan mudah diingat. Setelah memilih dan memahami cerita, hal yang juga tidak kalah penting adalah mendalami karakter tokoh-tokoh dalam cerita yang disampaikan. Karena kekuatan sebuah cerita antara lain terletak pada bagaimana karakter tersebut dimunculkan. Semakin jelas pembawaan karakter tokoh, semakin mudah cerita tersebut di cerna. Guru diharapkan mampu menghayati bagaimana perasaan, pikiran, dan emosi tokoh pada saat bercerita. Dengan demikian ketika guru bercerita tidak ragu-ragu lagi karena sudah mengenal cerita, sifat tokoh-tokohnya, tempat kejadiannya, serta pilihan kata yang digunakan dalam menyampaikan cerita dengan baik dan benar. Para guru sebelumnya juga melakukan latihan, dimana latihan ini dapat menumbuhkan kepercayaan diri dari guru dan jika masih ada kekurangan-kekurangan maka bisa memperbaiki kualitas berceritanya.

Hasil dari wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas Kelompok B mengatakan bahwa :

“Dengan membacakan buku cerita kepada anak-anak, mereka akan menjadi lebih tertarik pada buku-buku cerita bergambar. Dengan sendirinya, minat baca juga semakin meningkat”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa di TK Taman Siswa Kerso cara yang paling mudah untuk mendongeng adalah dengan membacakan buku cerita kepada anak-anak. Ketika tertarik pada cerita, mereka akan menjadi lebih tertarik paada buku-buku cerita bergambar. Dengan sendirinya, minat baca juga semakin meningkat.

Hasil dari wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas Kelompok B mengatakan bahwa :

“Kegiatan bercerita dengan media buku sangat penting karena anak nantinya akan mendapatkan pengalaman yang menarik dan menyenangkan dari buku yang diceritakan. Kegiatan bercerita dilakukan secara rutin dan saya jadwalkan satu bulan 4 kali dalam pertemuan tersebut biasanya saya letakkan pada hari sabtu karena hari sabtu khusus ekstra jadi anak-anak saya ajak untuk bercerita dengan tema yang berbeda pula tentunya di setiap bulannya, terkadang juga saya selingi dengan bercerita menggunakan

⁷⁸ Data Hasil Wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 12 Maret 2022.

audio visual memperlihatkan cerita melalui video dan bercerita dengan alat peraga supaya mereka senang dan tidak bosan”⁷⁹

Diperkuat juga dengan penuturan beliau ibu Lurfiah beliau mengatakan bahwa :

“Efek dari kegiatan bercerita terhadap minat membaca dapat dilihat bahwa rangsangan minat kesukaan anak terhadap membaca mulai tumbuh, rangsangan untuk membaca, memacu rasa ingin tahu anak, dan sering membolak-balikkan buku. Secara tidak langsung, anak-anak yang memiliki ketertarikan pada dongeng akan memiliki rasa penasaran yang lebih tinggi dan juga setelah diterapkan metode bercerita anak-anak disini sudah mulai meningkat bacanya, karena selain anak tertarik pada alur ceritanya anak juga sudah mulai tertarik membaca buku cerita itu juga”⁸⁰

Diperkuat lagi dari hasil wawancara dengan salah satu ibu wali murid Kelompok B ibu Koriah mengatakan bahwa :

“Menurut saya mbak setelah diterapkannya metode bercerita anak saya minat membacanya sekarang lebih meningkat dan dia sudah mulai terbiasa membaca bacaan buku bergambarnya karena memang saya juga selain menyediakan dia buku-buku ejaan membaca saya juga menyediakan buku bergambar untuk anak membaca”⁸¹

Diperkuat lagi dari hasil wawancara dengan salah satu ibu wali murid Kelompok B ibu Sriatun mengatakan bahwa :

“Menurut saya setelah diterapkan metode tersebut anak saya lumayan meningkat mbak minat membacanya awalnya saya sempat berfikir kalau anak saya belum bisa membaca tetapi setelah saya konsultasi dengan guru kelasnya saya cukup kaget karena anak saya sudah bisa membaca soalnya dirumah itu kalau saya ajari membaca anak saya tidak mau

⁷⁹ Data Hasil Wawancara dengan ibu Lurfiah selaku guru kelas B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 12 Maret 2022.

⁸⁰ Data Hasil Wawancara dengan ibu Lurfiah selaku guru kelas B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 12 Maret 2022.

⁸¹ Data Hasil Wawancara dengan ibu Kori'ah selaku wali murid dari anak kelompok B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 13 Maret 2022.

dan malah sering main padahal sudah saya peringatkan berkali-kali”⁸²

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas adalah kegiatan bercerita untuk meningkatkan minat membaca anak di Kelompok B dilakukan secara rutin selama satu bulan 4 kali dalam pertemuan tersebut biasanya diletakkan pada hari sabtu karena hari sabtu khusus ekstra jadi anak-anak diajak untuk bercerita dengan tema yang berbeda pula tentunya di setiap bulannya, supaya anak-anak tidak bosan guru juga biasa menggunakan alat peraga untuk menyampaikan dongengnya dan juga sesekali memperlihatkan video cerita supaya anak tidak bosan. Dan efek dari diterapkannya kegiatan tersebut minat membaca anak dapat dilihat bahwa rangsangan minat kesukaan anak terhadap membaca mulai tumbuh, rangsangan untuk membaca, memacu rasa ingin tahu anak, dan sering membolak-balikkan buku. Sedikit demi sedikit minat membaca anak mulai meningkat jika dilakukan secara rutin dan dibantu dengan kerja sama orang tua juga.

Menurut hasil observasi, di TK Taman siswa Kerso sudah diterapkan metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar. Guru membacakan buku cerita pada anak, ternyata mampu menstimulasi anak untuk gemar dan bahkan membuhkan hobi membacanya karena dengan bercerita sendiri merupakan suatu cara untuk meneruskan warisan budaya yang bernilai luhur dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Anak yang seringkali diperkenalkan dengan buku bacaan juga akan lebih cepat meningkat minat membacanya. Bercerita apa saja, membuat anak suka mendengar dan akhirnya akan selalu termotivasi untuk membaca. Bercerita dengan media buku atau menceritakan dongeng kepada anak-anak usia dini ternyata mampu mendorong anak untuk mencintai buku dan lebi gemar lagi membaca.

Kegiatan bercerita merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat yang menyenangkan. Oleh karena itu, memberikan pelajaran dan nasehat melalui bercerita adalah cara mendidik yang bijak dan cerdas. Mendidik dan menasehati anak melalui bercerita memberikan efek pemuasan terhadap kebutuhan imajinasi dan fantasi anak. Bercerita yang digunakan guru sebagai sarana mendidik dan membentuk kepribadian anak. Anak mulai bisa mendengarkan cerita sejak dapat memahami apa yang terjadi

⁸² Data Hasil Wawancara dengan ibu Srikatun selaku wali murid dari anak kelompok B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 13 Maret 2022

di sekelilingnya dan mampu mengingat apa yang di sampaikan oleh guru.⁸³

3. Data Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Menstimulasi Minat Baca Anak Melalui Metode Bercerita pada Anak Kelompok B di Tk Taman Siswa Kerso Tahun Ajaran 2021/2022

Faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode bercerita untuk menstimulasi minat baca anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso. Proses belajar mengajar ialah proses dimana seorang guru mengajarkan kepada peserta didiknya tentang isi materi yang di ajarkan di dalam kelas. Keberhasilan dari proses belajar mengajar itulah menjadikan anak mampu memahami apa yang diajarkan terhadap isi materi yang telah disiapkan oleh guru. Tentu hal itu harus sesuai dengan ketentuan dan tujuan yang telah ditentukan oleh pendidik. Setiap pembelajaran juga tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

a. Faktor Pendukung Dalam Menstimulasi Minat Baca Anak Melalui Metode Bercerita

Keberhasilan dari peningkatan minat membaca anak adalah selain dukungan dan Peran dari guru dalam peningkatan minat membaca anak melalui metode tersebut dengan maksimal di sek olah, selain itu juga dukungan dari orang tua karena bagaimanapun juga orang tua harus bisa berperan lebih aktif karena anak tinggal lebih lama dirumah daripada di sekolah, orang tua juga dapat memantau perkembangan anaknya. Dibuktikan dari hasil wawancara dengan wali kelas Kelompok B ibu Lutfiyah mengatakan bahwa :

“Menurut saya faktor yang mendukung dalam peningkatan minat membaca anak itu adalah dari kesadaran anak itu sendiri dibantu dengan dukungan dari orang tua tentunya, dari saya sebagai guru, alat peraga, metode yang digunakan, suasana yang menyenangkan, dukungan dari lingkungan baik lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah, jika hanya dilakukan atau didukung di sekolah saja maka minat membaca anak tidak akan meningkat jadi harus didukung juga dengan dukungan dan peran dari orang tua karena bagaimanapun anak lebih sering dirumah dari pada disekolah dan juga

⁸³ Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti di TK Taman Siswa Kerso pada tanggal 19 April 2022.

menurut saya orang tua adalah madrasah pertama bagi anak”⁸⁴

Diperkuat juga dari hasil wawancara dengan ibu Endang Senihati selaku kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Untuk menerapkan metode bercerita kami pihak sekolah juga sudah menyediakan beberapa buku bacaan untuk anak-anak seperti dongeng hewan yang ada gambarnya supaya anak-anak lebih tertarik lagi, dan kami juga menyediakan beberapa alat peraga seperti boneka jari, untuk mendukung berlangsungnya kegiatan tersebut, kami juga berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan suasana yang nyaman agar anak-anak tidak bosan dan tidak bermain sendiri”⁸⁵

Dibuktikan juga dengan Hasil wawancara dengan wali kelas Kelompok B ibu Lutfiyah mengenai kerjasama antara guru dan orang tua untuk meningkatkan minat membaca anak supaya program yang sudah dilakukan oleh guru Kelompok B dapat berjalan dengan maksimal beliau mengatakan bahwa :

“Sebelum saya terapkan metode membaca kepada anak-anak saya berdiskusi dulu dengan ibu bapak wali murid supaya kedepannya program yang sudah saya jalankan bisa mendapatkan hasil yang maksimal, karena itu para wali murid saya mintai tolong miniman 5-10 menit untuk mengajari anak minimal dengan menstimulasinya melalui bacaan cerita bergambar atau menceritakan dongeng-dongeng, awalnya memang terasa sulit bagi para wali murid untuk menerapkan hal tersebut tapi dengan kesadaran beberapa orang tua akan pentingnya meningkatkan minat membaca pada anak lambat laun para orang tua sudah mulai terbiasa akan hal tersebut karena pembiasaan tersebut tidak hanya dilakukan di sekolah tapi juga harus dilakukan sewaktu anak dirumah juga supaya hasilnya bisa maksimal “⁸⁶

⁸⁴ Data Hasil Wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 12 Maret 2022.

⁸⁵ Data Hasil Wawancara dengan ibu Endang Senihati selaku kepala sekolah TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 9 Maret 2022.

⁸⁶ Data Hasil Wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 12 Maret 2022.

Dari pernyataan di atas diperkuat juga dari hasil wawancara dengan salah satu wali murid dari Kelompok B ibu Kori'ah beliau mengatakan bahwa:

“Setelah saya mendapat pemaparan dari wali kelas anak saya mengenai minat membaca sangat penting bagi anak dari situ saya mulai sadar mbak dan memang awalnya susah sekali untuk melakukan pembiasaan minimal 5-10 menit untuk menstimulasi anak saya melalui bacaan cerita bergambar atau menceritakan dongeng-dongeng, karena terkendala waktu dan kesibukan saya dirumah kerja berdagang juga terkadang saya lupa untuk mengajarnya tapi lama kelamaan seiring berjalannya waktu dengan tekat supaya anak saya bisa membaca saya mulai membiasakan diri untuk mengajarnya walaupun itu tidak rutin”⁸⁷

Maka dapat disimpulkan dari kedua pernyataan diatas antara wali kelas TK B dengan salah satu wali murid anak TK B sudah sangat jelas bahwa faktor pendukung dalam peningkatan minat membaca anak melalui metode bercerita adalah dari kesadaran anak itu sendiri dibantu dengan dukungan dari orang tua tentunya, alat peraga, metode yang digunakan, suasana yang menyenangkan, dukungan dari lingkungan baik lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah, selain dukungan dan Peran dari guru yang menerapkan metode tersebut dengan maksimal di sekolah, selain itu juga dukungan dari orang tua karena bagaimanapun juga orang tua harus bisa berperan lebih aktif karena anak tinggal lebih lama dirumah daripada di sekolah, orang tua juga dapat memantau perkembangan anaknya.

Sekolah juga sangat mendukung kegiatan bercerita untuk peningkatan minat membaca anak dibuktikan dengan sekolah memfasilitasi beberapa buku bacaan untuk anak-anak seperti dongeng hewan yang ada gambarnya supaya anak-anak lebih tertarik lagi, dan juga menyediakan beberapa alat peraga seperti boneka jari, untuk mendukung berlangsungnya kegiatan bercerita, serta guru-guru di sana juga berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan suasana yang nyaman agar anak-anak tidak bosan dan tidak bermain sendiri.

⁸⁷ Data Hasil Wawancara dengan ibu Kori'ah selaku wali murid dari anak kelompok B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 13 Maret 2022.

Kerja sama antara guru dengan wali murid anak TK B karena sebelum diterapkannya program peningkatan minat membaca anak melalui metode bercerita guru lebih dulu mendiskusikan kepada para wali murid karena sangat diperlukan kerjasama antara guru dengan wali murid supaya program yang sudah disusun dengan rapih bisa mendapat hasil dengan maksimal karena nantinya berdampak juga pada anak saat memasuki SD kelas 1 supaya sudah bisa membaca, tapi memang tidak bisa dipungkiri oleh para wali murid yang tidak punya waktu karena kesibukannya bekerja untuk melakukan pembiasaan miniman 5-10 menit untuk menstimulasi anaknya dengan memberikan bacaan cerita bergambar atau bercerita. Hal tersebut juga akan dilakukan oleh para orang tua yang sadar akan pentingnya meningkatkan minat membaca pada anak.

b. Faktor Penghambat Dalam Menstimulasi Minat Baca Anak Melalui Metode Bercerita

Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan metode bercerita di TK Taman Siswa Kerso salah satunya adalah kurangnya kepekaan orang tua terhadap pentingnya menumbuhkan minat membaca pada anak usia dini dan juga kesibukan pekerjaan oleh orang tua anak. Dibuktikan dari hasil wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas dari Kelompok B beliau mengatakan bahwa :

“Menurut saya salah satu faktor penghambat dari meningkatkan minat membaca anak melalui metode yang saya gunakan adalah kurangnya kepekaan orang tua terhadap pentingnya untuk menumbuhkan minat membaca anak, orang tua cenderung memaksa anak untuk bisa membaca tetapi terkadang orang tua dirumah justru tidak ada waktu untuk mengajari anak karena kesibukan orang tua sendiri, sehingga menyebabkan penerapan metode tersebut kurang maksimal hasilnya karena diterapkan di sekolah saja dan dirumah anak dibiarkan untuk bermain karena alasan tidak ada yang mengajari dan tidak ada waktu, faktor yang lain disebabkan oleh anak yang terlalu aktif di kelas sehingga pada saat kegiatan bercerita anak tidak mau diam menyebabkan anak-anak yang lain terganggu”⁸⁸

⁸⁸ Data Hasil Wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 12 Maret 2022.

Pernyataan diatas diperkuat dari hasil wawancara dengan orang tua anak Kelompok B ibu kori'ah beliau mengatakan bahwa :

“Terkadang saya tidak mempunyai waktu untuk mengajari anak saya belajar karena kesibukan saya bekerja sehingga saya tidak bisa mengajari anak saya dengan rutin tetapi saya usahakan ketika anak saya akan tidur saya bacakan dongeng sebelum tidur itupun kalau saya tidak lelah”⁸⁹

Pernyataan diatas diperkuat dari hasil wawancara dengan orang tua anak Kelompok B ibu Mifrokhah beliau mengatakan bahwa :

“Adanya dukungan dan motivasi dari keluarga menurut saya itu adalah faktor pendukung yang sangat diperlukan karena jika tidak ada dukungan dari orang tua maka akan menjadikan anak akan tidak mau belajar dan mengikuti kegiatan bercerita disekolah dan juga buku-buku cerita untuk mendukung kegiatan tersebut. Dan faktor penghambatnya yaitu terkadang saya sibuk tidak sempat mengajari anak saya belajar jadi saya biarkan anak saya bermain.”⁹⁰

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas adalah faktor penghambat dalam pelaksanaan metode bercerita untuk meningkatkan minat membaca anak adalah kesibukan dari orang tua sehingga anak-anak dirumah cenderung lebih sering bermain dari pada belajar dan juga anak yang terlalu aktif menyebabkan anak-anak yang lain jadi terganggu saat melakukan kegiatan bercerita.

Upaya yang harus dilakukan pendidik untuk menyikapi beberapa faktor penghambat yang muncul, pendidik harus mampu mengenali sejauh mana masalah atau hambatan yang dapat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Pendidik juga bisa mencari jalan keluar untuk bisa memecahkan serta membatasi adanya masalah tersebut agar tidak mengganggu dan

⁸⁹ Data Hasil Wawancara dengan ibu Kori'ah selaku wali murid dari anak kelompok B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 13 Maret 2022.

⁹⁰ Data Hasil Wawancara dengan ibu Mifrokhah selaku wali murid dari anak kelompok B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 13 Maret 2022.

membuat pencapaian dalam sebuah tujuan belajar itu menjadi gagal.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Stimulasi Minat Baca Anak Melalui Metode Bercerita pada Anak Kelompok B di TK Taman Siswa Kerso Tahun Ajaran 2021/2022

a. Stimulasi Minat Baca Pada Anak

Dasar awal anak sangat penting dan mendasari kenapa minat baca perlu dikembangkan sedini mungkin. *Pertama*, hasil belajar dari pengalaman awal memiliki peran dominan dalam perkembangan dan usia anak serta bimbingan awal yang baik akan menjadi pondasi bagi anak. *Kedua*, dasar awal akan berkembang menjadi kebiasaan. *Ketiga*, pola sikap dan perilaku yang dibentuk pada awal terhadap anak cenderung bertahan. *Keempat*, perubahan yang cepat dan bijaksana oleh orang tua yang dekat dengan anak akan membuat anak mau bekerjasama dengan mengadakan perubahan.⁹¹

Membaca dapat dikatakan kemampuan awal yang dilewati anak dalam proses menguasai keterampilan membaca secara menyeluruh. Membaca biasa dilakukan atau didapatkan oleh anak Taman Kanak-kanak yaitu sekitar 4-6 tahun. Anak-anak yang memperoleh keterampilan membaca akan lebih mudah menyerap informasi dan pengetahuan pada waktu-waktu selanjutnya dalam kehidupan anak itu sendiri. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Durkin dalam Dhieni yang menyatakan bahwa “tidak ada efek negatif pada anak-anak dari membaca dini. Anak-anak yang telah diajar membaca sebelum masuk sekolah dasar pada umumnya lebih maju di sekolah dari anak-anak yang belum pernah memperoleh membaca dini.”⁹²

Setelah peneliti melakukan penelusuran tentang meningkatkan minat membaca pada anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso peneliti menemukan bahwa meningkatkan minat membaca anak sangatlah sangat penting untuk dilakukan sejak dini karena membaca merupakan suatu kunci

⁹¹ Amelia Haryanti, Dindin. *Meningkatkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini*. Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences: Jurnal Loyalitas Sosial . Vol.2 No.2 September 2020. 110.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JLS/article/view/6820/pdf>

⁹² Durkin dalam Dhieni, *Mengikat Makna: Kiat-Kiat Ampuh Untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*, (Bandung: Penerbit Kaifa, 2007), 5-3

dasar pengetahuan, tidak akan ada pengetahuan tanpa membaca dan suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis seseorang dan juga dapat mengembangkan pola pikir kreatif dalam dirinya, serta kecintaan membaca adalah salah satu kebahagiaan utama dalam hidup. Jika minat baca sudah ditumbuhkan sejak dini secara rutin, maka anak-anak akan menjadi generasi yang suka membaca, berwawasan luas, memiliki pola pikir kreatif dan tidak ada lagi masalah yang membicarakan tentang rendahnya minat membaca.⁹³

b. Kondisi minat baca anak-anak

Kondisi rendahnya minat baca merupakan problem bagi bangsa kita yang harus diselesaikan, karena kurangnya minat baca ini dipengaruhi oleh kurangnya ketersediaan bahan bacaan. Setelah peneliti melakukan penelusuran tentang kondisi minat membaca pada anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso peneliti menemukan bahwa anak-anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso sudah pada pintar dan mulai bisa membaca namun mengenai minat membaca anak perlu ditingkatkan lagi, sehingga di TK Taman Siswa Kerso membuat program untuk meningkatkan minat membaca anak yaitu melalui metode bercerita.⁹⁴

Diharapkan dengan melalui metode tersebut minat membaca anak-anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso lebih meningkat lagi dan pihak sekolah berharap supaya permasalahan-permasalahan mengenai kurangnya minat membaca anak sudah berkurang di TK tersebut.

c. Metode Bercerita Dapat Menstimulasi Minat Baca Anak

Mengembangkan kemampuan membaca anak harus didukung oleh beberapa pihak yaitu pihak sekolah, desa dan orang tua. Beberapa fasilitas yang perlu difasilitasi salah satunya adalah dengan cara membuat membaca itu hal yang menyenangkan. Dalam hal pengembangan bahasa anak, beberapa pihak di atas dapat menggunakan berbagai macam metode dalam penyampaian pesan pembelajaran, yang dapat merangsang dan menambah kosa kata anak serta dapat menumbuhkan minat membaca pada anak. Salah satu metode

⁹³ Data Hasil Wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 12 Maret 2022.

⁹⁴ Data Hasil Wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 12 Maret 2022.

yang dapat digunakan adalah metode bercerita atau *storytelling*.⁹⁵

Metode bercerita, selain *just for fun* juga memiliki beberapa keunggulan di antaranya adalah karena dapat menyelipkan nilai-nilai khusus seperti pesan dan nasehat. Karena pada dasarnya anak tidak suka mendengar nasehat yang terlalu panjang, untuk itulah bercerita menjadi solusi dalam tumbuh kembang anak. Bercerita dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dalam situasi apa pun dan tidak memerlukan biaya.

Kegiatan bercerita sangat disukai dan selalu dinantikan oleh anak-anak. Kegiatan ini bisa menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai dan pendidikan moral. Tanpa terasa digurui, anak-anak dapat menyerap nilai-nilai moral yang diajarkan oleh sebuah cerita sehingga membekas dalam hatinya. Nilai moral yang disampaikan melalui cerita jauh lebih efektif dibandingkan dengan nasehat biasa.

Setelah peneliti melakukan penelusuran tentang metode bercerita dapat meningkatkan minat membaca anak pada anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso peneliti menemukan bahwa metode bercerita dapat meningkatkan minat membaca anak karena metode tersebut adalah salah satu metode yang mudah diikuti dan dijalankan oleh anak apalagi kalau bercerita menggunakan buku cerita bergambar anak akan sangat tertarik dan senang tentunya, walaupun awalnya mereka tertarik pada gambarnya saja namun lama kelamaan mereka akan mulai tertarik dengan bacaannya, menurutnya juga metode bercerita ini sangat efektif untuk meningkatkan minat membaca pada anak.⁹⁶

2. Analisis Pelaksanaan Metode Bercerita pada Anak Kelompok B di TK Taman Siswa Kerso Tahun Ajaran 2021/2022

Hasil penelitian yang di dapat peneliti saat observasi dan wawancara dengan beberapa pihak yang berpengaruh seperti kepala yayasan, kepala sekolah, guru kelas dan wali murid anak kelompok B TK Taman Siswa Kerso menunjukkan bahwa metode bercerita ini dapat membantu untuk meningkatkan minat membaca anak. Alasannya karena pelaksanaan metode bercerita ini anak

⁹⁵ Komang Anik Sugiani, Anak Agung Ngurah Adhijaya, Made Prima Restami. Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Desa Yayasan Project Jyoti Bali (Ypjb) Melalui *Storytelling* Di Masa Pandemi. Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti. Vol 1, no. 2 Tahun 2020. 130-131. <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jailcb/article/view/117/85>

⁹⁶ Data Hasil Wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 12 Maret 2022.

menjadi lebih aktif dalam aspek membacanya. Keseriusan yang dilakukan anak-anak pada saat berlangsungnya kegiatan bercerita, membuat anak-anak sekarang banyak yang lebih gemar untuk membaca buku cerita bergambar walaupun yang awalnya mereka hanya tertarik pada gambarnya saja namun lama-kelamaan mereka juga akan mulai membaca isi cerita tersebut sehingga dengan itu maka minat untuk membaca anak mulai tumbuh dengan sendirinya sesuai dengan keinginan anak tentunya

Penerapan metode bercerita dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat baca anak. Hal ini dikarenakan dengan metode bercerita anak akan lebih tertarik dengan isi buku yang dibacakan oleh guru. Terlebih lagi apabila guru bercerita menggunakan media pendamping seperti benda tiruan atau alat peraga lainnya, sehingga lebih memberikan daya tarik tersendiri bagi anak dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan bahasa yang sederhana dan mimik wajah yang disesuaikan dengan isi cerita juga dapat memudahkan anak dalam memahami isi cerita. Keberhasilan metode bercerita dalam meningkatkan minat baca anak memang lebih besar dibandingkan dengan menerapkan metode lainnya. Hal ini karena dengan bercerita, maka anak akan terstimulasi dengan sendirinya melalui cerita-cerita menarik yang dibacakan oleh guru mereka.⁹⁷

Mendongeng atau bercerita merupakan salah satu metode yang banyak dipergunakan untuk anak pra sekolah. Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak pra sekolah dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak pra sekolah. Dunia kehidupan anak-anak itu dapat berkaitan dengan lingkungan keluarga, sekolah, dan luar sekolah. Kegiatan bercerita harus diusahakan menjadi pengalaman bagi anak pra sekolah yang bersifat unik dan menarik, yang menggetarkan perasaan anak, dan memotivasi anak untuk mengikuti cerita itu sampai tuntas. Ada beberapa macam teknik bercerita yang dapat dipergunakan antara lain guru dapat membaca langsung dari buku, menggunakan ilustrasi dari buku gambar, menggunakan papan flanel, menggunakan boneka, bermain peran dalam suatu cerita. Fungsi

⁹⁷ Arniza Dwi Fibri, Mulyadi, Budhi Santoso. Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Kegiatan Bercerita Dengan Media Buku Bergambar Di Tk Mandiri Desa Manunggal Makmur. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kreativitas. Volume 1 No. 2. 2019. 48-49. <http://jurnal.radenfataac.id/index.php/creativity/article/view/10063/4155>

bercerita dapat membantu pembentukan pribadi dan moral siswa, membuat anak-anak lebih percaya diri, menyalurkan kebutuhan imajinasi, memacu kemampuan verbal, merangsang minat baca, membuka cakrawala pengetahuan.

Setelah peneliti melakukan penelusuran tentang pelaksanaan metode bercerita pada anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso peneliti menemukan bahwa di TK Taman Siswa sudah menerapkan metode bercerita, metode ini membawa pengaruh penting terhadap anak karena dengan metode ini minat membaca anak-anak lebih baik dan meningkat, teknik bercerita yang diterapkan di TK Taman Siswa Kerso adalah dengan memberikan anak-anak buku cerita dan menceritakannya. Guru juga harus mampu menyampaikan cerita dengan pengungkapan yang baik. Karena apabila dilakukan dengan penuh kesabaran maka sebuah cerita akan dapat membangkitkan kehidupan yang baru, menambah nilai seni dan anak sebagai pendengar bisa menikmatinya sehingga mereka tidak bosan terhadap metode tersebut.

Hal pertama yang perlu dilakukan sebelumnya menceritakan dongeng kepada anak adalah memiliki judul buku yang menarik dan mudah diingat. Setelah memilih dan memahami cerita, hal yang juga tidak kalah penting adalah mendalami karakter tokoh-tokoh dalam cerita yang disampaikan. Karena kekuatan sebuah cerita antara lain terletak pada bagaimana karakter tersebut dimunculkan. Semakin jelas pembawaan karakter tokoh, semakin mudah cerita tersebut di cerna. Pendongeng diharapkan mampu menghayati bagaimana perasaan, pikiran, dan emosi tokoh pada saat bercerita. Dengan demikian ketika guru menceritakannya tidak ragu-ragu lagi karena sudah mengenal cerita, sifat tokoh-tokohnya, tempat kejadiannya, serta pilihan kata yang digunakan dalam menyampaikan cerita dengan baik dan benar. Para guru sebelumnya juga melakukan latihan, dimana latihan ini dapat menumbuhkan kepercayaan diri dari orang yang bercerita dan memperbaiki kualitas berceritanya.

Pelaksanaan metode bercerita dilakukan secara rutin selama satu bulan 4 kali dalam pertemuan tersebut biasanya diletakkan pada hari sabtu karena hari sabtu khusus ekstra jadi anak-anak diajak untuk bercerita dengan tema yang berbeda pula tentunya di setiap bulannya, supaya anak-anak tidak bosan guru juga biasa menggunakan alat peraga pada saat bercerita dan juga sesekali memperlihatkan video cerita supaya anak tidak bosan. Dan efek dari diterapkannya kegiatan tersebut minat membaca anak dapat dilihat bahwa rangsangan minat kesukaan anak terhadap membaca

mulai tumbuh, rangsangan untuk membaca, memacu rasa ingin tahu anak, dan sering membolak-balikkan buku. Sedikit demi sedikit minat membaca anak mulai meningkat jika dilakukan secara rutin dan dibantu dengan kerja sama orang tua juga.

Setelah diterapkannya metode bercerita repon dari wali murid sangat baik sekali karena setelah diterapkan metode tersebut anak-anak sekarang sudah mulai terbiasa dengan buku-buku bacaan atau buku-buku cerita dan itu menjadikan metode tersebut mampu untuk meningkatkan minat membaca anak, tidak bisa dikatakan 100% berhasil untuk semua anak karena kembali lagi setiap anak mempunyai karakter dan latar belakang yang berbeda pula jadi kita tidak bisa memaksakannya, jadi sebagai seorang guru dan orang tua harus memahami betul mengenai karakter masing-masing anak, supaya misal ada salah satu anak yang tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut guru harus menyiapkan kegiatan lain untuk diberikan kepada anak-anak lain yang tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut.⁹⁸

3. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Menstimulasi Minat Baca Anak Melalui Metode Bercerita pada Anak Kelompok B di TK Taman Siswa Kerso Tahun Ajaran 2021/2022

Guru merupakan komponen penting yang menentukan dalam penerapan model pembelajaran. Guru merupakan salah satu unsur dalam bidang pendidikan yang berperan aktif dalam kegiatan mengajar. Dapat dikatakan bahwa seorang guru memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap seluruh siswanya. Tentunya seorang guru ingin anak didiknya dapat memahami apa yang telah ia sampaikan, dan juga mengerti terkait apa yang diajarkan.

Proses pembelajaran ini akan berhasil apabila kegiatan belajar mengajar dikelas diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi anak untuk dapat berperan aktif didalam kelas. Namun, dalam melaksanakan kegiatan khususnya dalam penerapan metode bercerita ini tidak serta merta keseluruhan berjalan dengan baik. Pasti ada beberapa faktor yang dapat mendukung untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Disisi lain juga ada beberapa faktor penghambat yang muncul ketika proses kegiatan bercerita berlangsung.

⁹⁸ Data Hasil Wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 12 Maret 2022.

a. Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Melalui Metode Bercerita

Dari hasil peneitian yang di dapat peneliti saat observasi dan wawancara dengan beberapa pihak yang berpengaruh seperti kepala yayasan, kepala sekolah, guru kelas dan wali murid anak kelompok B TK Taman Siswa Kerso menunjukkan bahwa sudah sangat jelas bahwa faktor pendukung dalam peningkatan minat membaca anak melalui metode bercerita adalah dari kesadaran anak itu sendiri dibantu dengan dukungan dari orang tua tentunya, alat peraga, metode yang digunakan, suasana yang menyenangkan, dukungan dari lingkungan baik lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah, selain dukungan dan Peran dari guru yang menerapkan metode tersebut dengan maksimal di sekolah, selain itu juga dukungan dari orang tua karena bagaimanapun juga orang tua harus bisa berperan lebih aktif karena anak tinggal lebih lama dirumah daripada di sekolah, orang tua juga dapat memantau perkembangan anaknya.

Sekolah juga sangat mendukung kegiatan bercerita untuk peningkatan minat membaca anak dibuktikan dengan sekolah memfasilitasi beberapa buku bacaan untuk anak-anak seperti dongeng hewan yang ada gambarnya supaya anak-anak lebih tertarik lagi, dan juga menyediakan beberapa alat peraga seperti boneka jari, untuk mendukung berlangsungnya kegiatan bercerita, serta guru-guru di sana juga berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan suasana yang nyaman agar anak-anak tidak bosan dan tidak bermain sendiri.

Kerja sama antara guru dengan wali murid anak TK B karena sebelum diterapkannya program peningkatan minat membaca anak melalui metode bercerita guru lebih dulu mendiskusikan kepada para wali murid karena sangat diperlukan kerjasama antara guru dengan wali murid supaya program yang sudah disusun dengan rapih bisa mendapat hasil dengan maksimal karena nantinya berdampak juga pada anak saat memasuki SD kelas 1 supaya sudah bisa membaca, tapi memang tidak bisa dipungkiri oleh para wali murid yang tidak punya waktu karena kesibukannya bekerja untuk melakukan pembiasaan miniman 5-10 menit untuk menstimulasi anaknya dengan memberikan bacaan cerita bergambar atau menceritakan dongeng-dongeng. Supaya peningkatan minat membaca anak lebih meningkat lagi dan juga penerapan metode yang digunakan untuk peningkatan minat membaca anak bisa

maksimal lagi maka dari itu diperlukan juga kerjasama antara orang tua wali murid dengan guru kelas.⁹⁹

Hal ini diperkuat oleh Harris dan Sipay menjelaskan bahwa minat baca dipengaruhi oleh dua faktor golongan, yaitu golongan faktor personal dan golongan institusional. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Berikut diantaranya:

- 1) Usia.
- 2) Jenis kelamin.
- 3) Intelegensi.
- 4) Kemampuan membaca.
- 5) Sikap.
- 6) Kebutuhan psikologis.

Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. Berikut diantaranya :

- 1) Tersedianya buku-buku.
- 2) Status sosial ekonomi.
- 3) Pengaruh orang tua, teman sebaya dan pengajar¹⁰⁰

Peran orang tua, perannya sangat dibutuhkan dalam memberikan motivasi kepada anak sejak dini untuk selalu gemar membaca. Peran ibu dibutuhkan anak dalam membiasakan diri untuk membaca karena semestinya memperkenalkan membaca kepada anak-anak sejak usia 0-2 tahun.

Karena, pada masa 0-2 tahun perkembangan otak anak amat pesat (80% kapasitas otak manusia dibentuk pada periode dua tahun pertama) dan amat reseptif (gampang menyerap apa saja dengan memori yang kuat). Bila sejak usia 0-2 tahun sudah dikenalkan dengan membaca, kelak mereka akan memiliki minat baca yang tinggi. Dalam menyerap informasi baru, mereka akan lebih enjoy membaca buku daripada menonton siaran TV atau mendengarkan radio.

Orang tua selalu melibatkan dirinya dan bertanggung jawab untuk membimbing anaknya dalam minat baca. Berikut

⁹⁹ Data Hasil Wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 12 Maret 2022.

¹⁰⁰ Ony Dina Maharani, Kisyani Laksono, Wahyu Sukartiningsi Minat Baca Anak-Anak Di Kampong Baca Kabupaten Jember. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. Vol 3, No 1, Januari 2017. 322. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/1646>

ini ada beberapa tips untuk meningkatkan minat baca pada anak:

- 1) Bacakan buku untuk anak setiap hari (jadikan kebiasaan), kemudian bacakan dengan ekspresi agar anak tertarik untuk mendengarkannya dan berminat untuk menceritakan kembali.
- 2) Usahakan buku mudah dilihat dan dijangkau oleh anak dan arahkan anak ke tempat perpustakaan keluarga.
- 3) Memberi kesempatan mengarang pada anak.
- 4) Libatkan seluruh anggota keluarga.
- 5) Ajak anak bereksperimen atau menyuruh anak untuk menceritakan kembali apa yang dibacanya, hal ini dilakukan ketika mereka sudah mulai membaca.¹⁰¹

Dalam pelaksanaan metode bercerita secara keseluruhan berjalan dengan baik. Selain faktor pendukung pasti ada hambatan-hambatan yang dihadapi selama proses kegiatan pembelajaran dikelas.

b. Faktor Penghambat Dalam Peningkatan Minat Membaca Anak Melalui Metode Bercerita

Yang menjadi faktor penghambat di TK Taman Siswa Kerso sudah sangat jelas bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan metode bercerita untuk meningkatkan minat membaca anak adalah kesibukan dari orang tua sehingga anak-anak dirumah cenderung lebih sering bermain dari pada belajar dan juga anak yang terlalu aktif menyebabkan anak-anak yang lain jadi terganggu saat melakukan kegiatan bercerita terkadang juga guru kurang menguasai minat atau keinginan anak, fasilitas yang kurang mendukung, serta kurangnya penguasaan guru terhadap metode yang diinginkan siswa.

Dari faktor pendukung dan penghambat minat baca pada siswa diatas berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan minat siswa, yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media, lembaga pendidik dan faktor emosional.

Pola asuh orang tua memberikan dukungan besar pada keadaan ini. Hal ini diperkuat juga oleh hasil penelitian Khairuddin menjelaskan bahwa pola asuh orang tua kepada anak merupakan faktor penentu minat baca. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca salah satunya adalah keluarga.

¹⁰¹ Rina Setyawatira. Kondisi Minat Baca Di Indonesia. Jurnal pustakawan. Vol. 16 no. 1&2 Tahun 2009. 30.

Soeatminah mengatakan bahwa secara general, orang tua dengan tingkat pendidikan rendah dan ekonomi yang kurang baik, berpotensi besar membuat minat baca anak rendah. Keluarga yang mempunyai kebiasaan dan kegemaran membaca akan memberikan pengaruh besar terhadap minat baca anak. dijelaskan bahwa kebiasaan membaca perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan dari sejak kecil.¹⁰²

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, maka dengan adanya faktor pendukung dan penghambat terhadap peningkatan minat membaca anak upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala dari hambatan yang dialami oleh penduduk yaitu dengan cara mempertahankan serta meningkatkan faktor pendukung yang telah ada. Selain itu juga anak-anak dapat konsisten dengan apa yang mereka lakukan, dalam meningkatkan minat membaca tersebut. Disamping itu juga, untuk faktor penghambat yang muncul dalam proses kegiatan penerapan metode bercerita tidak dapat dihindari. Maka dalam hal ini pendidik harus mampu mengenali sejauh mana masalah atau hambatan yang dapat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Setelah itu baru bisa dicari dan diterapkan solusi bagaimana hambatan tersebut dapat diatasi atau setidaknya bisa untuk meminimalisir agar tidak mengganggu dan membuat pencapaian tujuan belajar menjadi gagal.

Hal tersebut dilakukan oleh pendidik ketika muncul dalam proses pembelajaran adalah dengan tegas menghadapi siswa yang kurang disiplin dalam proses pembelajaran dikelas serta memberikan motivasi agar anak bisa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu juga pendidik selalu memberikan evaluasi terhadap anak guna untuk mengembangkan diri dari anak didik serta melakukan pendekatan komunikasi langsung dan terbuka antara guru dan siswa. Dalam pendekatan tersebut, guru dapat memberikan solusi penyelesaian masalah yang dialami oleh anak didik¹⁰³

¹⁰² Ony Dina Maharani, Kisyani Laksono, Wahyu Sukartiningi Minat Baca Anak-Anak Di Kampong Baca Kabupaten Jember. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. Vol 3, No 1, Januari 2017. 326.

¹⁰³ Data Hasil Wawancara dengan ibu Lutfiyah selaku guru kelas B TK Taman Siswa Kerso, pada tanggal 12 Maret 2022.